

## ABSTRAK

### **Determinan yang Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 3-6 Tahun**

Sonia Amalia Putri, Naya Ernawati, Tri Nataliswati

---

Usia 0-6 tahun disebut juga periode emas (*golden age period*). Pada masa ini merupakan periode yang tepat untuk perkembangan anak yang meliputi aspek fisik, kognitif, emosi, dan sosial. Ketidakmampuan anak dalam mencapai kemampuan motorik halus pada usia prasekolah akan berpengaruh pada kemampuan anak memasuki tahap perkembangan selanjutnya di usia sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui determinan yang berhubungan dengan perkembangan motorik halus pada anak usia 3-6 tahun di TK Muslimat NU 15 Malang. Jenis penelitian ini observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampling yang digunakan yaitu total sampling. Jumlah sampel sebanyak 52 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner, tes Denver II dan alat penunjang pemeriksaan tes Denver II. Analisa data yang digunakan yaitu uji *Chi Square*, *odd ratio* dan uji regresi logistic ganda. Hasil penelitian mendapatkan 5 dari 6 variabel menunjukkan bahwa adanya hubungan dari variabel independent (pemberian ASI, status gizi, imunisasi, pola asuh orang tua dan pemberian stimulasi) terhadap variabel dependen (perkembangan motorik halus). Pada penelitian ini, jenis kelamin anak merupakan variabel independent yang tidak memiliki hubungan dengan perkembangan motorik halus anak dengan *p value* sebesar 0,571 ( $> 0,05$ ). Variabel yang paling dominan berhubungan dengan perkembangan motorik halus anak yaitu imunisasi dengan  $p = 0,002$ , OR 12,4 (95% CI). Diharapkan orang tua dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga tumbuh kembang anak sesuai dengan usia dan tidak terjadi keterlambatan.

**Kata kunci :** anak prasekolah, perkembangan, motorik halus